

# Laporan Kinerja Bulanan

## DYNAMIC MONEY RUPIAH - JANUARY 2018

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

### PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

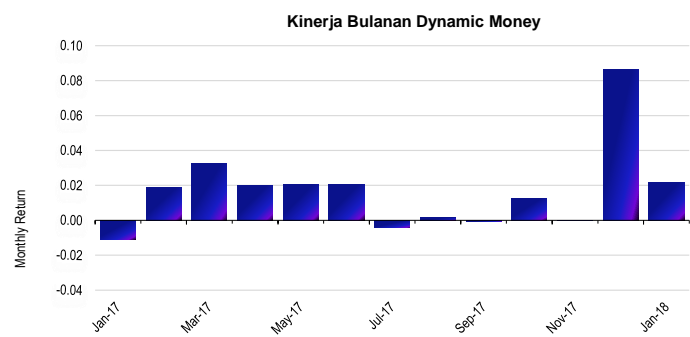
### TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 90% - 100%	<b>1,476.0164</b>
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 10%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA	Efek Bersifat Ekuitas : 96.73%
BRI	Pasar Uang : 3.27%
H.M SAMPOERNA	
PT. TELKOM INDONESIA	
UNILEVER INDONESIA	

### KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	2.14%	10.90%	12.45%	25.04%	2.14%	1855.54%
Tolok Ukur **	3.93%	9.99%	13.09%	24.77%	3.93%	1274.34%

\*\* tolak ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolak ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

### Analisa :

Inflasi tercatat sebesar 3,30% YoY di Januari 2018. Inflasi di Januari didorong oleh kenaikan harga makanan pokok. Faktor penurunan inflasi disebabkan oleh turunnya harga barang/komoditi yang di atur pemerintah dibanding Januari tahun lalu. Indeks tingkat kepercayaan konsumen naik 0,5 menjadi 154,3 di November 2017. Angka ini tertinggi dalam tiga tahun terakhir dari sejak November 2017. Angka ini didorong oleh naiknya tingkat kepercayaan responden dalam hal keadaan keuangan. Dalam survey, 40% orang Indonesia merasa keluarga mereka lebih baik dalam hal keuangan dibanding satu tahun yang lalu. 69% orang Indonesia juga berekspektasi keluarga mereka akan lebih baik lagi di tahun yang akan datang. Investor asing mencatatkan pembelian bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Januari 2018, investor asing mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 1,77 Triliun di pasar modal Indonesia. Tren ini berbalik dari penjualan bersih asing sebesar IDR 4,32 Triliun yang terjadi di Desember 2017. Performa pasar dunia positif di Januari 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja positif di Januari 2018. S&P 500 Index USA mengalami kenaikan sebesar 5,62%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami kenaikan sebesar 1,56%, dan juga Shanghai Composite Index Cina mengalami kenaikan sebesar 5,25% hingga akhir Januari 2018. Rupiah menguat di Januari 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.384 atau menguat sebesar 1,26% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami kenaikan di Januari 2018. IHSG di akhir Januari 2018 mengalami kenaikan signifikan sebesar 3,93% atau +250 poin, menjadi 6.605.63. Maka dalam satu tahun terakhir (Januari 2017 sampai Januari 2018) IHSG telah mengalami kenaikan sebesar 24,8%.

### Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 588,369,724.59	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.